



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL DENGAN MASALAH
EDEMA PADA TRISEMESTER KE III**

ISTI NUR AFIFAH

A01702339

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2019/2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isti Nur Afifah

NIM : A01702339

Program Studi : Keperawatan Program Diploma

Institusi : Stikes Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya tulis sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 11 Maret 2020

Pembuat Pernyataan



Isti Nur Afifah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika STIKES Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isti Nur Afifah

NIM : A01702339

Program Studi : Keperawatan Program Diploma

Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Dengan Pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “ ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL DENGAN MASALAH EDEMA PADA TRISEMESTER KE III” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengelolaan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Gombong, Maret 2020



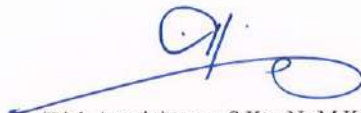
(Isti Nur Afifah)

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Karya Tulis Ilmiah Oleh Isti Nur Afifah NIM A01702339 dengan judul “
ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL DENGAN MASALAH
EDEMA PADA TRISEMESTER KE III telah diperiksa dan disetujui untuk
diujikan.

Gombong, 11 Maret 2020

Pembimbing



(Diah Astutiningrum S.Kep.Ns.M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



(Nurlaila,S.Kep, Ns.,M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Karya Tulis Ilmiah oleh Isti Nur Afifah NIM A01702339 dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL DENGAN MASALAH EDEMA PADA TRISEMESTER KE III” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 11 Maret 2020

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Eka Riyanti, M.Kep,Sp.Kep.Mat

(.....)

Penguji Anggota

Diah Astutiningrum, S.Kep.Ns.M.Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga




(Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN ORISINILITAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat Studi Kasus	5
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	6
A. Asuhan Keperawatan Kehamilan dengan masalah edema	6
1. Pengkajian	6
2. Diagnosa Keperawatan.....	8
3. Perencanaan.....	8
4. Implementasi/Pelaksanaan	8
5. Evaluasi	9
B. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Trisemester ke III.....	10
1. Pengertian Kehamilan	10

C. Edema Kaki Fisiologi	12
D. Konsep Terapi Rendam Air Hangat	13
1. Pengertian.....	13
2. Manfaat.....	13
3. Metode.....	13
<u>BAB III METODE STUDI KASUS</u>	14
A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus.....	14
B. Subjek Studi Kasus.....	14
C. Fokus Studi Kasus.....	15
D. Definisi operasional.....	15
E. Instrumen Studi Kasus.....	15
F. Metode Pengumpulan Data.....	15
G. Lokasi dan Penerapan Waktu Penerapan Keperawatan.....	16
H. Analisa Data dan Penyaji Data.....	16
I. Etika Penerapan Studi Kasus.....	17
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Studi Kasus.....	19
B. Pembahasan.....	27
C. Keterbatasan Studi Kasus.....	29
BAB V PENUTUP	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32
DAFTAR LAMPIRAN	

Program Studi Keperawatan Program Diploma

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

KTI, Maret 2020

Isti Nur Afifah¹, Diah Astutiningrum²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL DENGAN MASALAH EDEMA PADA TRISEMESTER KE III

Latar Belakang : Edema kaki fisiologis ditemukan sekitar 80% dari semua kehamilan terjadi pada akhir kehamilan. Hal ini terjadi sebagai akibat aliran vena. Edema kaki fisiologis menyebabkan ketidaknyamanan, perasaan berat dan kram di malam hari (Coban, 2010). Edema kaki fisiologis adalah masalah umum diakhir kehamilan dan Terapi rendam kaki air hangat adalah salah satu intervensi yang efektif yang dapat digunakan sebagai alternatif non farmakologis dengan menggunakan metode yang lebih murah dan mudah yang dilakukan 20 menit sehari selama 3 hari.

Tujuan : Memberikan asuhan keperawatan terapi rendam air hangat pada ibu hamil pada trisemester III dengan masalah edema kaki fisiologis pada Ny. T dan Ny. S.

Metode : Penulis menggunakan jenis studi kasus deskriptif dengan studi kasus. Dilaksanakan di desa kayu putih kecamatan prembun kabupaten kebumen pada tanggal 29 januari - 5 februari 2020. Subyek adalah seorang ibu hamil trisemester ke III.

Hasil : Intervensi dan implementasi yang sudah dilakukan yaitu berupa penerapan terapi rendam air hangat pada ibu hamil trisemester ke III, setelah dilakukan tindakan klien merasa tenang, rileks, dan nyaman, sehingga terjadi penurunan tingkat derajat edema kaki. Dilakukan selama 3 hari dirumah klien masing-masing.

Rekomendasi : Terapi rendam air hangat efektif untuk dilakukan dalam tindakan asuhan keperawatan

Kata Kunci : *Edema, Terapi rendam air hangat*

-
1. Mahasiswa DIII keperawatan muhmmadiyah gombong
 2. Dosen Pembimbing DIII keperawatan muhammadiyah gombong

Nursing Study Program of Nursing Diploma III

Muhammadiyah Health Science Collage of Gombong

Scientific Paper, March 2020

Isti Nur Afifah¹, Diah Astutiningrum²

ABSTRACT

NURSING CARE FOR PREGNANT WOMEN TO THE QUESTION OF THE EDEMA ON TRI SEMESTER (III)

Background: Edema physiological feet found about 80 % of all pregnancy occurs at the end of pregnancy. It is occurring as a result of the flow of a vein. Edema feet, physiological causes discomfort a feeling of heavy and cramps Coban, spend the night in 2010). Edema physiological feet are problems at end pregnancy and therapeutic soak the water feet warm is one of the interventions of an effect that can be used an alternative Non-pharmacological effect by using the method that is cheaper and easily dines 20 minutes a day for 3 days.

Objective: Is intended to bring the give warm soak water therapy nursing care for pregnant women in tri semester iii to the question of the edema physiological feet.

Method: The use writers a kind of descriptive case study with the study cases. Carried out in the white wood Village of Perembun District, Kebumen Regency on 29 January – 5 February 2020. The subject is a third pregrant mother with edema.

Results: Intervention and the implementation of the things had been done by in the form of the therapeutic application of warm soak water for pregnant women tri semester to After the action of the client feels calm, relaxed, and comfortable, so there is a decrease in degrees of foot edema it done for 3 days At home for every one of the clients.

Recomendation: Soak water warm effective therapy to be done in the act of the care of nursing.

Keywords: *Edema, Warm Soak Water Therapy.*

Information:

¹⁾ Student of STIKES Muhammadiyah Gombong.

²⁾ Lecturer of STIKES Muhammadiyah Gombong

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Hasil Penerapan Terapi Rendam Air Hangat.....	26
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penjelasan Mengikuti Penelitian (PSP)
- Lampiran 2. Inform Consent
- Lampiran 3. Lembar Observasi
- Lampiran 4. SOP Terapi Rendam Air Hangat
- Lampiran 5. Lembar Konsultasi
- Lampiran 6. Jurnal Terapi Rendam Air Hangat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rhmat dan hidayah-Nya sehingga penuis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “ ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL DENGAN MASALAH EDEMA PADA TRISEMESTER KE III”

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dengan maksud untuk memenuhi tugas akhi sebagai salah satu syarat kelulusan Stikes Muhmammadiyah Gombang. Penulis menyadari banyak kesulitan dan hambatan yang dijumpai dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Namun adanya bantuan dari berbagai pihak alhamdulillah segala kesulitan dapat diatasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Mat, selaku Ketua STIKes Muhammadiyah Gombang.
2. Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep, selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombang.
3. Diah Astutiningrum,S.Kep.Ns.M.Kep selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehinggakarya tulis ilmiah ini selesai pada waktunya.
4. Eka Riyanti, M.Kep,Sp.Kep.Mat selaku Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah.
5. Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep selaku Pembimbing Akademik DIII Keperawatan Kelas III A.
6. Selalu dosen dan staf DIII Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombang yang telah memberikan bimbingan sehingga terselesainya karya tulis ilmiah ini.
7. Ibu, bapak, adik, sahabat, dan keluarga yang telah selalu memberikan doa dan dukungannya dalam setiap langkahku.

8. Teman- teman seperjuangan STIKes Muammadiyah DIII Keperawatan Kelas III A yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan.

Kemajuan STIKes Muhammadiyah Gombong pada umumnya dan Prodi DIII Keperawatan pada khususnya.

Gombong, 08 Maret 2020

Isti Nur Afifah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah serangkaian proses yang diawali dari konsepsi atau pertemuan antara ovum dengan sperma sehat dan dilanjutkan dengan fertilisasi, nidasi dan implantasi (Sulistyawati,2012). Kehamilan adalah suatu keadaan dimana janin dikandung didalam tubuh wanita, yang sebelumnya diawali proses pembuahan dan kemudian diakhiri dengan proses persalinan (Maryuni, 2014).

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologik yang hampir selalu terjadi pada setiap wanita. Kehamilan terjadi setelah bertemunya sperma ovum, tumbuh dan berkembang di dalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Nugroho dan Utama, 2014). Kehamilan mengalami perubahan fisiologi dan psikologis. Perubahan fisiologis diantaranya perubahan organ reproduksi, sistem kardiovaskuler, pernafasan, ginjal, integumentum, muskulokeletal, neurologi, pencernaan, dan endokrin. Perubahan psikologis merupakan respon emosional yang terjadi akibat perubahan organ tubuh dan peningkatan tanggung jawab menghadapi kehamilan dan masa perawatan anak selanjutnya (Prawirohardjo, 2010).

Ketidaknyamanan kehamilan trisemster ke III meliputi sering buang air kecil sekitar 50%, keputihan 15%, konstipasi 40%, perut kembung 30%, edema (bengkak) kaki 20%, kram kaki 10%, sakit kepala 20%, kram kaki 10%, striae gravidum 50%, hemoroid 60%, sesak nafas 60 % dan sakit punggung 70% (Astuti, 2009 dalam Rahmawati, Rosyidah,& Maharani, 2016). Menurut Famela, (2016) frekuensi berkemih 14%, kram tungkai 3%, nyeri punggung 48%, sesak nafas 2%, keluhan lainnya 30% .

Sekitar 36 ibu hamil yang melakukan telah melakukan pemeriksaan pada trisemster ke III 78% ibu hamil mempunyai keluhan seperti, merasakan sakit punggung, kram atau kesemutan kaki, dan kaki bengkak yang sering terjadi di

malam hari dan bisa mengganggu kualitas jam tidur pada ibu hamil (Sukorini,2017).

Edema terjadi sekitar 80% pada kehamilan. Edema yang umum terjadi adalah pada kehamilan edema tungkai. Edema dapat menjadi gejala awal yang mengarah pada kondisi patologis bahkan sebagai indikator penyakit kronis yang serius pada kehamilan. Beberapa penyakit menyebabkan munculnya edema antara lain adalah jantung kronis, gagal ginjal, penyakit sendi, kehamilan, asupan garam yang berlebih, dan kelelahan fisik (Goroll & Mulley, 2009).

Edema kaki fisiologis ditemukan sekitar 80% dari semua kehamilan terjadi pada akhir kehamilan. Hal ini terjadi sebagai akibat aliran vena. Edema kaki fisiologis menyebabkan ketidaknyamanan, perasaan berat dan kram di malam hari (Coban, 2010). Edema dapat terjadi kehamilan normal. Reaksi yang paling nyata diantara banyak reaksi ibu terhadap hormon kehamilan yang berlebihan adalah peningkatan ukuran berbagai organ-organ kehamilan. Dalam perjalanannya, seorang wanita hamil dapat mengalami edema pada bagian-bagian tubuhnya, termasuk ekstremitas bawah (Lokalitas) hingga seluruh tubuh (Natsir, 2017).

Edema pada kehamilan dipicu oleh perubahan hormon estrogen, sehingga dapat meningkatkan retensi cairan. Peningkatan retensi cairan ini berhubungan dengan perubahan fisik yang terjadi pada kehamilan trimester akhir, yaitu semakin membesarnya uterus seiring dengan pertambahan berat badan janin dan usia kehamilan. Selain itu, peningkatan berat badan akan menambah beban kaki untuk menopang tubuh ibu. Hal ini akan memicu terjadinya gangguan sirkulasi pada pembuluh darah balik di kaki yang berdampak pada munculnya edema (Davis, D. C., 2006).

Penatalaksanaan dari edema kaki adalah hindari mengenakan pakaian yang terlalu ketat yang mengganggu aliran darah balik ke vena, ubah posisi sesering mungkin untuk meminimalkan berdiri dalam waktu lama, jangan dudukan barang diatas pangkuan atau paha akan menghambat sirkulasi, istirahat miring kanan dan kirir untuk memaksimalkan pembuluh darah kedua tungkai, lakukan

olahraga atau senam hamil, menganjurkan massage atau pijat kaki, rendam air hangat (Sinclair, 2009).

Terapi rendam kaki air hangat dapat digunakan sebagai alternatif non farmakologis dengan menggunakan metode yang lebih murah dan mudah. Rendam air hangat sangat mudah dilakukan oleh semua orang, tidak membutuhkan biaya yang mahal, dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya. Selain itu terapi rendam air hangat juga dapat digunakan untuk menghindari komplikasi dari terapi non- farmakologis (diuretikum) yang digunakan secara tidak hati-hati dapat menyebabkan kehilangan volume cairan hingga memperburuk perfusi utero-plasenta, meningkatkan hemokonsetrasi, menimbulkan dehidrasi janin, menurunkan berat janin. Terapi rendam kaki air hangat merupakan salah satu terapi yang memberikan efek terapeutik karena air hangat mempunyai dampak fisiologis bagi tubuh. Dampak tersebut dapat mempengaruhi oksigenasi jaringan sehingga dapat mencegah kekakuan otot, menghilangkan rasa nyeri, menenangkan jiwa dan merilekskan tubuh (Kusmastuti, 2011).

Raisanen (2010) dalam (Permady, 2015) menyebutkan ada enam keuntungan dari air hangat yaitu mengurangi stress, mendetoksifikasi, membuat tidur nyenyak, merelaksasikan otot dan meredakan sakit dan nyeri otot dan sendi meningkatkan kerja jantung, meredakan sesak nafas.

Dari latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa terapi rendam air hangat sangat efektif untuk menurunkan edema tungkai kaki ibu hamil pada trisemester ke III.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana memberikan asuhan keperawatan pada pasien ibu hamil trisemster III dengan masalah edema kaki dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman.
2. Bagaimana pengaruh rendam air hangat untuk menurunkan edema pada ibu hamil?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien ibu hamil trisemster ke III dengan masalah edema kaki.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada pasien ibu hamil dengan masalah edema.
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa keperawatan pada pasien ibu hamil dengan masalah edema.
- c. Mendeskripsikan rencana tindakan perawatan pada pasien ibu hamil dengan masalah edema.
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan pada pasien ibu hamil dengan masalah edema.
- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan pada pasien ibu hamil dengan masalah edema.
- f. Mendeskripsikan pelaksanaan terapi rendam air hangat
- g. Mendeskripsikan hasil evaluasi penerapan terapi rendam air hangat

D. Manfaat Studi Kasus

1. Masyarakat

Karya Tulis ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat untuk meningkatkan kemandirian dalam efektifitas pijat kaki dan rendam air hangat campur kencur dengan masalah edema pada ibu hamil.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi terapan bidang keperawatan

Karya Tulis ini dapat menambah keleluasaan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman pada pasien ibu hamil dengan masalah edema.

3. Penulis

Karya Tulis ini dapat memperoleh pengalaman dan mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang pelaksanaan pijat kaki pada ibu hamil dengan masalah edema.

DAFTAR PUSTAKA

- Edy Prananto, A. (2016). Pengaruh Massage Kaki Dan Rendam Air Hangat Pada Kaki Terhadap Penurunan Insomnia Pada Lansia. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayati, Ratna. (2009). *Asuhan Keperawatan pada kehamilan fisiologis dan patofisiologis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hasanah NA, F. N., Ellin Febrina, Ade Zuhrotun. (2011). Analisis Kandungan Minyak Atsiri Dan Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstra Kencur (*Kaempferia Galaga L*). *Jurnal Matematika dan Sains*, 16(3), 152.
- Junita, S., Hevriani, R., & Fadmiyanor, I. (2018, Mei). Hubungan Foot Massage Dengan Derajat Edema Pada Ibu Hamil Trisemester III Di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru. *Jurnal Ibu dan Anak*, 6(1), 55-60.
- Lestari, T. E., W, M. N., & Admini. (2018, Oktober). Literatur Riview : Penerapan Pijat Kaki Dan Rendam Air Hangat Campuran Kencur Terhadap Edema Kaki Ibu Hamil Trisemeter III Di Wilayah Kerja Puskesmas I Wangon, Banyumas. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 1-13.
- Maisi, S., Suryono, S., Widyawati, M. N., Suwondo, A., & Kusworowulan, S. (2017). Effectiveness Of Lavender Aromatherapy and Classical Music Therapy in Lowering Blood Pressure in Pregnat Women With Hypertension Belitung Nursing Journal, 3(6), 750-756.
- Nurhasanah. (2013). Edema pada Ibu Hamil Trisemester III Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu. Stikes Bakti Husada Bengkulu.
- Permady, G.G (2015). Pengaruh Merendam Kaki Dengan Air Hangat Terhadap Kualitas Tidur Lansia di Wilayah Kerja PUSKESMAS Astanalanggar Kecamatan Losari Cirebon Jawa Barat.
- Putra, Y., & Siregar, E. S. (2019, Mei). Penagruh Terapi Rendam Air Hangat Terhadap Edema Tungkai Bawah Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(2),1-5.

- Purwadi, I. K. A. H., Gipta Galih, W., Kp, S., Kep, M., KMB, S., Puspita, D., & Ns, S. K. (2015). Pengaruh terapi Contrast Bath (Rendam Air Hangat dan Air Dingin) Terhadap Edema Kaki pada Pasien Gagal Jantung Kongestif di RSUD Ungaran Kota Salatiga dan RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah: STIKES Ngudi Waluyo Ungaran.
- Safitri, R. (2018). Gambaran Posisi Elevasi Pada Kejadian Edema Tungkai Bawah Pada Ibu Hamil Trisemester III Di Bidan Praktik Swasta "A" Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 6(1), 56-62.
- Siregar, E. S., & Yuhendri, P. (2019). Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Terhadap Edema Tungkai Bawah Ibu Hamil L. 10(2), 1-5.
- Shofi, Z., & Sulastri, E. (2019). Penerapan Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat Campuran Kencur Untuk Mengurangi Oedema Kaki pada Ibu Hamil Trisemester III Di PMB Supriyati, Amd.Keb. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombang*, 1-6.
- Silalahi, M. (2019, juni). Kencur (*Kaempferia galanga*) Dan Bioaktivitasnya. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 8(1), 1-16.
- Sukorini, M. U. (2017). Hubungan Gangguan Kenyamanan Fisik Dan Penyakit Dengan Kualitas Tidur Ibu Hamil Trisemester III. *The Indonesia Journal of Public Health*, 12(1), 1-12.
- Sulistiyawati, A. B (2011). Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika.
- Wulandari, P. (2017). Effect Foot Soak Using Warm Water Mixed With Salt and Lemongrass to Decrease Pressure in Hypertension Patient in the Podorejo Ngaliyan. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).

Available online at : <http://ejurnal.stikesprimanusanantara.ac.id/>

Jurnal Kesehatan

| ISSN (Print) 2085-7098 | ISSN (Online) 2657-1366 |



Artikel Penelitian

PENGARUH TERAPI RENDAM AIR HANGAT TERHADAP EDEMA TUNGKAI BAWAH IBU HAMIL

Yuhendri Putra¹, Ega Sharifa Siregar²¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, Sumbar, Indonesia² Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, Sumbar, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: May 01, 2019
 Revised: May 17, 2019
 Available online: July 31, 2019

KEYWORDS

Rendaman Air Hangat, Edema, Tungkai Bawah, Ibu Hamil

CORRESPONDENCE

E-mail: yuhendriputra@gmail.com

ABSTRACT

Edema tungkai bawah merupakan salah satu ketidaknyamanan kehamilan yang sering dikeluhkan ibu hamil. Edema tungkai bawah ditemukan pada 4 dari 5 ibu hamil trimester III. Data Kabupaten Sarolangun tahun 2016 menyebutkan sebanyak 271 orang (10%) dengan berbagai keluhan seperti edema tungkai. Terapi rendam kaki dapat digunakan sebagai alternatif non-farmakologis dengan menggunakan metode yang lebih murah dan mudah. Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi rendam air hangat terhadap edema pada tungkai bawah ibu hamil. Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi experiment dengan rancangan one grup pretest- posttest design pada subjek yang sama untuk mengetahui pengaruh terapi rendam air hangat terhadap edema pada tungkai bawah ibu hamil. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2019, dengan sampel ibu hamil yang mengalami edema Tungkai bawah di Ruang Kebidanan RSUD Chatib Quswain Sarolangun, yaitu sebanyak 15 orang dan pengolahan data menggunakan uji t-test dependent (paired sample t-test). Hasil analisis bivariat diperoleh adanya pengaruh terapi rendam air hangat terhadap edema pada tungkai bawah ibu hamil di RSUD DrH Chatib Quzwaen Sarolangun Tahun 2018 (p -value=0,000, ($p < 0,05$)). Diharapkan kepada setiap tenaga kesehatan agar menerapkan terapi rendam air hangat untuk mengurangi edema pada tungkai bawah pada ibu hamil.

4 Of 5 pregnant women experienced lower leg edema. Foot bath therapy can be used as a non-pharmacological alternative using a cheaper and easier method. The general objective of this study was to determine the effect of warm water therapy on edema in the lower limbs of pregnant women in Dr H Chatib Quzwaen Sarolangun Hospital in 2018. The research design used was Quasi experiment with one group pretest-posttest design on the same subject to find out the effect of therapeutic warm water on edema in the lower limbs of pregnant women. The study was conducted from January to March 2019, with samples of pregnant women experiencing lower limb edema in the Midwifery Room of the RSUD Chatib Quswain Sarolangun, which was as many as 15 people and data processing using paired sample t-test. The results of bivariate analysis showed that there was an effect of warm water therapy on edema in the lower limbs of pregnant women in Dr H Chatib Quzwaen Sarolangun Hospital in 2018 (p -value = 0,000, ($p < 0,05$)). It is hoped that every health worker will apply warm water soak therapy to reduce edema of the lower limbs in pregnant women.

PENDAHULUAN

Derajat kesehatan masyarakat dan keluarga antara lain ditentukan oleh derajat kesehatan ibu dan anak sebagai salah satu kelompok penduduk yang rawan dan strategis. Oleh karena itu perlu di upayakan penurunan tingkat kematian ibu maternal dan angka kematian bayi secara bermakna. Karena angka kematian ibu maternal dan angka kematian bayi merupakan indikator penilaian derajat kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2015).

Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir tertinggi. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 tercatat Angka Kematian Ibu melahirkan (AKI) sudah mulai turun perlahan sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi Baru Lahir (AKBBL) sebesar 34 per 1000 kelahiran hidup. Jumlah tersebut lebih tinggi dari angka

Millenium Development Goals (MDGs tahun 2015) yakni 25 kasus per 1000 kelahiran.

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional.

Perubahan yang terjadi selama kehamilan membutuhkan suatu proses adaptasi baik fisik maupun psikologis yang mengakibatkan ketidaknyamanan selama kehamilan antara lain mual, muntah, ptialisme (salivasi berlebihan), keletihan, nyeri punggung bagian atas (nonpatologis), leukorea, peningkatan frekuensi berkemih (nonpatologis), nyeri ulu hati, flatulen, ligamentum teres uteri, nyeri punggung bawah (nonpatologis),

hiperventilasi (nonpatologis), kesemutan, kaki bengkak dan sindrom hipotensi telentang.

Edema tungkai bawah merupakan salah satu ketidaknyamanan kehamilan yang sering dikeluhkan ibu hamil. Edema tungkai bawah ditemukan sekitar 80% pada ibu hamil trimester III, terjadi akibat dari penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena dan tarikan gravitasi menyebabkan retensi cairan semakin besar.

Dampak yang ditimbulkan dari edema kaki pada ibu hamil bisa menunjukkan adanya tanda-tanda bahaya dalam kehamilan seperti preeklamsi. Edema juga cukup berbahaya bagi ibu hamil karena bisa menyebabkan gangguan pada jantung, ginjal dan lain sebagainya sehingga menyebabkan organ tubuh tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Terapi rendam kaki dapat digunakan sebagai alternatif non-farmakologis dengan menggunakan metode yang lebih murah dan mudah. Rendam air hangat sangat mudah dilakukan oleh semua orang, tidak membutuhkan biaya yang mahal, dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya. Selain itu, terapi rendam air hangat juga dapat digunakan untuk menghindari komplikasi dari terapi farmakologis (diuretikum) yang jika digunakan secara tidak hati-hati dapat menyebabkan kehilangan volume cairan hingga memperburuk perfusi utero-plasenta, meningkatkan hemokonsentrasi, menimbulkan dehidrasi janin, dan menurunkan berat janin.

Menurut penelitian Endang bahwa kehamilan dengan adanya edema pada tungkai ada hubungannya dengan melakukan rendam kaki dengan air hangat dapat meningkatkan pengurangan edema pada kaki dengan nilai *p-value* (0,023<0,05) di poliklinik RSUD Abundjani Bangko Jambi tahun 2013.

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun (tahun 2016) bahwa dari sebanyak 2.734 ibu yang mengalami kehamilan makan yang mengalami edema pada tungkai sebanyak 271 orang (10%) dengan berbagai keluhan seperti begkai yang tak pernah hilang, akan tetapi diantara mereka adanya yang melakukan rendam kaki dengan menggunakan air hangat sehingga kebanyakan mereka mengalami pengurangan edema pada kaki. Hal ini setelah dilihat pada ruang kebidanan bahwa sebanyak 19 orang ibu yang mengalami kehamilan maka setelah ditanya dan di observasi maka sebanyak 4 orang ibu hamil mengalami edema pada tungkai kaki dan ini mereka mengatakan bagaimana melakukan untuk mengurangi begkai pada kaki mereka.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Terhadap Edema pada Tungkai bawah ibu hamil di RSUD Dr H Chatib Quzwaen Sarolangun Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Ekpreriment dengan pendekatan *One Group pre post test design*. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh ibu hamil yang mengalami edema Tungkai bawah di Ruangan Kebidanan RSUD Chatib Quswain Sarolangun. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang mengalami edema Tungkai bawah di Ruangan Kebidanan RSUD Chatib Quswain Sarolangun. Uji penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Uji analisis bivariat menggunakan uji *T-dependen* ($\alpha \leq 0,05$) dengan derajat kepercayaan $p < 0.005$ (95%).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Gambaran Rata-Rata Tingkat Edema Pada Ibu Hamil Sebelum Dilakukan Tindakan Rendam Air Hangat

Tingkat Edema	Mean	Median	Standar Deviasi	Min- Max
<i>Pretest</i>	2.53	3	0,915	1-4

Hasil analisis univariat diperoleh bahwa rata-rata tingkat edema pada ibu hamil sebelum dilakukan tindakan rendam air hangat adalah 2,53, dengan nilai minimum 1 dan maksimum 4.

Tabel 2 Gambaran Rata-Rata Tingkat Edema Pada Ibu Hamil Setelah Dilakukan Tindakan Rendam Air Hangat

Tingkat Edema	Mean	Median	Standar Deviasi	Min- Max
<i>Posttest</i>	1,07	1	0,799	0-2

Hasil analisis univariat diperoleh bahwa rata-rata tingkat edema pada ibu hamil setelah dilakukan tindakan rendam air hangat adalah 1,07, dengan nilai minimum 0 dan maksimum 2.

Tabel 3 Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Terhadap Edema pada Tungkai bawah ibu hamil

Hasil	Mean	Mean different	SD	P-Value	95% Confidence Interval of the Different	
					Lower	Upper
<i>Pretest</i>	2,53	1,467	0,516	0,000	1,181	1,753
<i>Posttest</i>	1,07					

Hasil analisis bivariat diperoleh bahwa berdasarkan uji statistik (paired sample t-test) diperoleh *p-value*=0,000 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh terapi rendam air hangat terhadap edema pada tungkai bawah ibu hamil di RSUD Dr H Chatib Quzwaen Sarolangun Tahun 2018.

PEMBAHASAN

Gambaran Rata-Rata Tingkat Edema Pada Ibu Hamil Sebelum Dilakukan Tindakan Rendam Air Hangat di RSUD Dr H Chatib Quzwaen Sarolangun Tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata tingkat edema pada ibu hamil sebelum dilakukan tindakan rendam air hangat adalah 2,53, dengan nilai minimum 1 dan maksimum 4. Edema tungkai menunjukkan adanya cairan berlebihan pada jaringan tubuh. Pada banyak keadaan, edema terutama terjadi pada kompartemen cairan ekstraselular, tapi ini juga dapat melibatkan cairan intraselular. Selain itu menurut Natsir (2017), edema dapat terjadi pada kehamilan normal. Reaksi yang paling nyata diantara banyak reaksi ibu terhadap hormon kehamilan yang berlebihan adalah peningkatan ukuran berbagai organ- organ kehamilan.

Dalam perjalanannya, seorang wanita hamil dapat mengalami edema pada bagian-bagian tubuhnya, termasuk ekstremitas bawah (Lokalisata) hingga seluruh tubuh.

Menurut peneliti, pada penelitian ini edema tungkai rata-rata pada derajat 3, dimana pada penekanan pada tungkai mencapai kedalaman 5 hingga 7 mm dengan waktu kembali ± 7 detik. Pada penelitian ini secara umum edema tungkai yang terjadi adalah secara fisiologis, dimana edema tungkai terjadi akibat penekanan pembuluh darah besar diperut sebelah kanan (vena kava) oleh pembesaran uterus, sehingga darah yang kembali ke jantung berkurang dan menumpuk.

Gambaran Rata-Rata Tingkat Edema Pada Ibu Hamil Setelah Dilakukan Tindakan Rendam Air Hangat di RSUD Dr. H Charib Quzwaen Sarolangun Tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata tingkat edema pada ibu hamil setelah dilakukan tindakan rendam air hangat adalah 1,07, dengan nilai minimum 0 dan maksimum 2. Dampak yang ditimbulkan dari edema kaki pada ibu hamil dapat menyebabkan ketidaknyamanan, perasaan berat, dan kram di malam hari. Edema juga cukup berbahaya bagi ibu hamil karena bisa menyebabkan gangguan pada jantung, ginjal dan lain sebagainya sehingga menyebabkan organ tubuh tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Penatalaksanaan edema tungkai dapat dilakukan dengan terapi rendam kaki dengan air hangat (hidroterapi kaki) dimana akan membantu meningkatkan sirkulasi darah dengan mempelebar pembuluh darah sehingga lebih banyak oksigen dipasok ke jaringan yang mengalami pembengkakan.

Menurut peneliti adanya tanda dan gejala edema pada tungkai memerlukan tindakan penanganan dengan segera, salah satu upaya yaitu dengan melakukan kompres hangat. Pada penelitian ini, penatalaksanaan edema tungkai dilakukan dengan merendam kakihingga batas 10-15 cm diatas mata kaki dengan air hangat dengan suhu 40,5 – 43°C dan dilakukan selama 20-30 menit selama 5 hari.

Hasil pengukuran pada derajat edema menunjukan perubahan antara sebelum dilakukan tindakan rendam air hangat dengan sesudah dilakukan yaitu 2,53 menjadi 1,07, dimana perubahan sebagian besar terjadi pada hari ke-3 hingga hari ke 5. Hal ini menunjukan bahwa penurunan derajat edema terjadi akibat tindakan rendam kaki dengan air hangat.

Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Terhadap Edema pada Tungkai Bawah Ibu Hamil di RSUD Dr H Chatib Quzwaen Sarolangun Tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh terapi rendam air hangat terhadap edema pada tungkai bawah ibu hamil di RSUD Dr H Chatib Quzwaen Sarolangun Tahun 2018 ($p\text{-value}=0,000$, ($p < 0,05$)).

secara ilmiah terapi rendam kaki air hangat mempunyai dampak fisiologis bagi tubuh. Pertama berdampak pada pembuluh darah dimana hangatnya air membuat sirkulasi darah menjadi lancar, yang kedua adalah faktor pembebanan di dalam air yang menguntungkan otot-otot ligament yang mempengaruhi sendi tubuh. Air hangat yang memiliki dampak fisiologis pada tubuh berupa peningkatan sirkulasi darah dengan memperlebar pembuluh darah sehingga lebih banyak oksigen yang dipasok ke jaringan serta menguatkan otot-otot dan ligamen.

Terapi rendam kaki air hangat mampu mengurangi tingkat stress dengan cara merangsang produksi endorphen yang memiliki sifat analgesik. Terapi redam kaki air hangat ini mampu menurunkan frekuensi nadi dan menurunkan tekanan darah dengan cara pelebaran pembuluh darah, sehingga menurunkan afterload, meningkatkan sirkulasi darah kembali ke jantung sehingga mengurangi edema.

Menurut peneliti adanya pengaruh terapi rendam air hangat terhadap edema pada tungkai bawah ibu hamil disebabkan karena

kaki yang direndam air hangat akan terjadi perpindahan panas dari airhangat ke tubuh sehingga menyebabkan pembuluh darah menjadi lebar dan ketegangan otot menurun maka peredaran darah lancar. Dengan adanya pelebaran pembuluh darah maka aliran darah akan lancar sehingga mudah mendorong darahmasuk ke jantung. Keadaan ini menyebabkan aliran darah semakin lancar maka hasil akhirnya sirkulasi darah kembali ke jantung sehingga lebih mudah untuk tubuh menarik kembali cairan yang berada dalam ekstra seluler dan akan mengurangi edema tungkai.

Perlakuan yang dilakukan pada malam hari sebelum tidur dimaksudkan agar setelah diberi terapi rendam kaki menjadi lebih rileks pada waktu tidur. Waktu tidur merupakan waktu dimana aktivitas tubuh beristirahat dimana irama jantung, nadi dan aliran darah lebih stabil, dan hal tersebut merupakan saat yang tepat bagi penyerapan cairan yang tertimbun di ekstrasvaskuler. Selain itu, posisi berbaring juga baik untuk aliran balik vena dari ekstremitas bawah kembali ke jantung.

KESIMPULAN

Terapi rendam kaki air hangat mampu mengurangi tingkat stress dengan cara merangsang produksi endorphen yang memiliki sifat analgesik. Terapi redam kaki air hangat ini mampu menurunkan frekuensi nadi dan menurunkan tekanan darah dengan cara pelebaran pembuluh darah, sehingga menurunkan afterload, meningkatkan sirkulasi darah kembali ke jantung sehingga mengurangi edema. Penting bagi tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang usaha nonfarmakologis pengurangan keluhan selama kehamilan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar Peni, dkk 2008 ‘ *Terapi Rendam Kaki dan Manfaat Kegiatannya*. Bandung: Agung Mulya.
- Bobak, et.al. 2011. *Ilmu penyakit kandungan dan Aplikatif*. Jakarta: EGC.
- Diah Krisnatuti, dkk. 2008. *Proses Fisiologis Kehamilan*. Jakarta: Rineka Tcipta.
- Hidayat. A. Aziz. 2014. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015*. Jakarta.
- Natsir, M. Fatir. 2017. *Edema Pada Kehamilan*. Diakses dari https://www.academia.edu/24526070/Edema_Pada_Kehamilan_Pada_06_Desember_2018.
- Lestari, Tri Endah Widi. 2018. *Literatur Review: Penerapan Pijat Kaki Dan Rendam Air Hangat Campuran Kencur Terhadap Edema Kaki Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah*

Kerja Puskesmas I Wangon, Banyumas. Jurnal. Tidak diterbitkan.

- Madyastuti, Muhammad. 2011. *Duduk Rendam pada Kaki dan Tangan*. Semarang: Batu Agung.
- Manuba, Ida Bagus. 2011. *Ilmu Penyakit Kandungan*. Jakarta: EGC
- MDGs. 2015-2020, *Data Mortality Morbidity Fertility of Mother*. Jakarta: Kemenkes.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2014. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV.Infomedika.
- Prawiroharjo. 2010. *Kehamilan dan Persalinan pada Ibu*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Restuningtyas. 2018. *Rendam Kaki Air Hangat*. Diakses dari [https://www.academia.edu/12792425/Tinjauan teori rendam kaki air hangat](https://www.academia.edu/12792425/Tinjauan_teoris_rendam_kaki_air_hangat). Pada 06 Desember 2018.
- WHO 2015 “*Data Pelayanan Kesehatan (In the world oh Costumer)*”, www.who. Jakarta.

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

1. Kami adalah Peneliti berasal dari institusi/jurusan/program studi Keperawatan Program Diploma dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Dengan Masalah Edema Pada Trisemester Ke III “**.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penulis mampu mengaplikasikan hasil asuhan keperawatan pada kasus ibu hamil trisemester ke III yang mengalami edema kaki secara fisiologis yang dapat memberi manfaat berupa pemahaman dan pengetahuan pada kliendan keluarga tentang edema kaki.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp 085326444931

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Isti Nur Afifah dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Dengan Masalah Edema Pada Trisemester Ke III”** Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saksi apapun.

.....2020

Saksi

Yang memberikan persetujuan

() ()

.....2020

Peneliti

Isti Nur Afifah

**SOP RENDAM AIR HANGAT UNTUK MENURUNKAN EDEMA
FISIOLOGIS PADA IBU HAMIL TRISEMESTER KE III**

	SOP RENDAM AIR HANGAT UNTUK MENURUNKAN EDEMA FISIOLOGIS PADA IBU HAMIL TRISEMESTER KE III
PENGERTIAN	Rendam kaki dengan air hangat merupakan salah satu terapi alamiah yang bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi edema, meningkatkan relaksasi otot, menyehatkan jantung, mengendorkan otot-otot, menghilangkan stress.
TUJUAN	1. Mengatasi edema tungkai kaki pada ibu hamil trisemester ke III 2. Memperbaiki sirkulasi darah dalam otot sehingga mengurangi nyeri
INDIKASI	Ibu hamil dengan masalah preeklamsi
Alat dan Bahan	1. Baskom/Ember 2. Air hangat 2 liter 3. Air dingin 4. Handuk kecil 5. Body lotion 6. Thermometer air

PROSEDUR PELAKSANAAN	Tahap Pra Interaksi 1. Menyiapkan Alat Tahap Orientasi 1. Memberikan salam kepada klien dan sapa nama klien 2. Memperkenalkan diri kepada klien 3. Jelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan 4. Menanyakan persetujuan/kesiapan klien 5. Menjaga privasi klien 6. Mengawali dengan membaca tazmiah dan diakhiri dengan tahmid Tahap Kerja 1. Klien duduk diatas kursi dengan rileks dan bersandar 2. Kemudian tuang air hangat dalam ember/baskom hingga suhu 37-39 C° kurang lebih 2 liter 3. Rendam kaki sampai batas pergelangan ke dalam ember/baskom tersebut selama 10 menit 4. Setelah itu keluarkan kedua kaki, bilas dengan air dingin 5. Kemudian keringkan kaki menggunakan handuk 6. Agar kaki tetap halus dan tidak kering oleskan krim pelembut (body lotion) Tahap Terminasi 1. Menanyakan bagaimana perasaan klien 2. Mengevaluasi tindakan yang diberikan 3. Berpamitan dengan klien
---------------------------------	---

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PITTING EDEMA KAKI PADA IBU
HAMIL TRISEMESTER KE III**

Identitas Pasien :

Nama Ibu :

Umur :

Nama Suami :

Umur :

Pendidikan :

Alamat :

No. Telp/Hp :

No	Tingkat Derajat edema	Hari 1	Hari 2	Hari 3
1.	<i>Ringan</i> Kedalaman 1-3 mm dengan waktu kembali 3 detik			
2.	<i>Sedang</i> Kedalaman 3-5 mm			

	dengan waktu kembali 5 detik			
3.	Berat kedalam 5-7 mm dengan waktu kembali 7 detik			
	Jumlah			



PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : ISTI NUR AFIFAH

NIM : A01702339

NAMA PEMBIMBING : Diah Astutiningrum, S.Kep.Ns.M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
1.	Kamis 3 oktober 2019	Tema		
2.	Selasa 8 oktober 2019	Judul		
3.	Sabtu 19 oktober 2019	Konsul Bab 1 Lanjut Bab II		
4.	Jumat 1 november 2019	Konsul Bab II II Lanjut Bab III		
5.	Rabu 13 novem ber 2019	Revisi Bab III		

6.	Senin 25 November 2019	Revisi Bab III	<i>Q/e</i>	
7.	Jumat 29 November 2019	<i>acc</i> Maju sidang proposal	<i>Q/e</i>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Nurlaila, S. Kep, Ns, M. Kep



PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : ISTI NUR AFIFAH
NIM : A01702339
NAMA PEMBIMBING : Diah Astutiningrum, S.Kep.Ns.M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
1.	27 Februari 2020	Konsul BAB IV		
	29 Februari 2020	Revisi BAB IV		
	4 Maret 2020	Revisi IV + Konsul BAB 7		
	9 Maret 2020	Revisi BAB IV dan 7		
	11 Maret 2020	Acc		

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Nurlaila, S. Kep, Ns, M. Kep

Tanggal Pengkajian : 29-01-2020
Nama Pengkaji : Ny. T
Waktu : 15.00 WIB
Tempat : Di rumah Ny. T

A. Identitas Klien

Nama : Ny. T
Umur : 31 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Prembun, Kebumen
Status : Menikah / Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : IRT

B. Identitas Penanggung Jawab

Nama : Tn. R
Umur : 30 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Prembun, Kebumen
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta

C. Keluhan Utama

Klien mengatakan ~~kaki~~ tungkai kaki bengkok

D. Riwayat Kesehatan Sekarang

Klien mengatakan kedua tungkai kaki bengkok, kadang kram kaki, kadang mudah lelah karena usia kehamilan mulai bertambah, sering terbangun tengah malam

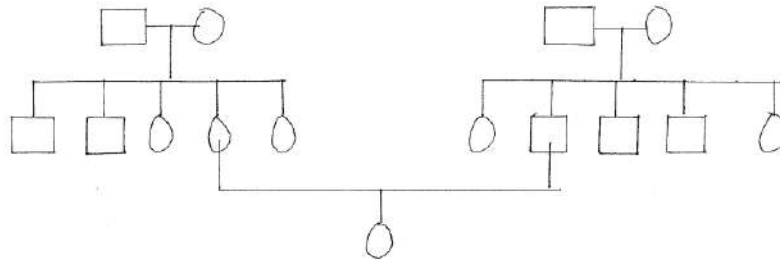
E. Riwayat Kesehatan dahulu

Klien belum pernah mengalami penyakit yg serius

F. Riwayat kesehatan keluarga

Klien mengatakan tidak ada penyakit keturunan dalam keluarganya misal, hipertensi, DM dll.

G. Genogram



Ket :

○ = Perempuan

□ = laki-laki

--- = tinggal serumah

H. Riwayat Ginekologi

Klien menarche pada usia 12 tahun, dengan siklus 28 hari dari lama rata-rata 7 hari. Tidak ada keluhan selama haid

I. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Yang Lalu

No	Tahun	Jenis Persalinan	Pendong	JK	Kedua Bayi	Masalah Kehamilan	BB
1-	2011	Normal	Bidan	P	Serat	-	3.800kg

J. Riwayat KB

Klien mengatakan waktu azas pertama menggunakan kb suntik.

K. Riwayat Kehamilan Saat Ini

HPHT : 25 Mei 2019

HPL : 22 februari 2020

BB Sebelum hamil : 54 kg

TD Sebelum hamil : 100/70 mmHg

Tb	BB/TD	TFU	letak/presentasi janin	DSS	usia gestasi	keluhan
100/80	71 kg					

L. Riwayat Psikososial

Kondisi mental : klien mengatakan sudah merasa siap untuk kelahiran anak keduanya

Adaptasi psikologis : klien mengatakan merasa psikologis baik tidak stress dalam masalah kehamilan

Penerimaan terhadap kehamilan : klien mengatakan senang dengan kehamilan anak ke 2 nya.

Masalah khusus : klien mengatakan tidak ada masalah yg terkait stress dalam kehamilannya.

M. Persiapan Persalinan

⇒ Senam Hamil : klien mengatakan kadang mengikuti di Balai desa senam hamil

⇒ Rencana tempat melahirkan : klien mengatakan ingin melahirkan di tempat bidan / RS terdekat

⇒ Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu : klien mengatakan untuk perlengkapan bayi dan kebutuhan 80% sudah ada.

⇒ Kesiapan mental ibu dan keluarga : klien mengatakan untuk kesiapan dalam kehamilan trimester akhir sudah siap untuk kelahiran anak

⇒ Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara menangani nyeri, proses persalinan : klien mengatakan sedikit-sedikit bisa memahami

⇒ Perawatan payudara : klien mengatakan untuk perawatan payudara sudah bisa tetapi kadang melakukan ~~sa~~ ketika mandi.

A. Pola Fungsional Menurut Gordon

1. Pola Persepsi - Manajemen Kesehatan

Selama hamil : klien mengatakan rutin memeriksakan kandungannya.

Saat dikaji : klien mengatakan senang dengan kehamilannya dan rutin untuk memeriksakannya.

2. Pola Nutrisi - Metabolisme

Selama hamil : klien mengatakan makan 3x sehari dengan menu lauk, sayur, nasi, minum sekitar 2 liter / hari

Saat dikaji : klien mengatakan makan 3x sehari, dengan menu lauk, sayur, nasi, minum 7-9 gelas / hari

3. Pola Eliminasi

Selama hamil : klien mengatakan BAB 1x sehari dengan konsisten padat warna kuning khas feses, BAK 8-9x/hari

Saat dikaji : klien mengatakan BAB 1x/hari dengan konsisten padat warna kuning khas feses, BAK 8-9x/hari terutampi pada malam hari.

4. Pola ~~latihan~~ - ~~Aktivitas~~ istirahat - tidur

Selama hamil : klien mengatakan tidurnya sedikit terganggu pada trimester ke 3 susah untuk miting

Saat dikaji : klien mengatakan tidurnya sering terganggu tengah malam karena sering buang air kecil.

5. Pola kognitif perseptual

Selama hamil : klien mengatakan senang dengan kehamilan yang kedua ini

Saat dikaji : klien mengatakan senang dengan kehamilannya yg sekarang.

6. Pola ~~latihan~~ Latihan - Aktivitas

Selama hamil : klien mengatakan kegiatan di rumah, memasak, jalan-jalan pagi disebitor rumah

Saat dikaji : klien mengatakan kegiatannya sebagai IRT memasak, mengurus anak, mencuci dll.

7. Pola konsep diri

Selama hamil : klien mengatakan tidak ada gangguan rasa percaya diri dan panca indera berfungsi dg baik

Saat dikaji : klien mengatakan tidak ada gangguan pada fungsi panca indranya.

8. Pola Peran dan Hubungan

Selama hamil = klien mengatakan perannya sebagai istri sudah teratur dan hubungan dengan keluarga tidak ada masalah.

Saat ditaji = klien mengatakan perannya sebagai istri/ibu sudah dijalankan dengan baik.

9. Pola Reproduksi / seksual

Selama hamil = klien mengatakan membatasi hubungan seksualnya dengan suami selama kehamilan.

Saat ditaji = klien mengatakan membatasi hubungan seksualnya, karena suami sedang kerja di luar kota.

10. Pola Perawatan diri

Selama hamil = klien mengatakan sering jalan-jalan pagi disekitar rumah.

Saat ditaji = klien mengatakan sering jalan-jalan pagi disekitar rumah biar badannya lebih fresh.

11. Pola Keyakinan dan Nilai

Selama hamil = klien mengatakan melaksanakan sholat rutin 5 waktu.

Saat ditaji = klien mengatakan melaksanakan sholat rutin 5 waktu.

12. Pemeriksaan Fisik

Status Obstetrik = G₂ P₁ A₀ H₁.

Kondisi umum = composmentis.

Tanda-Tanda Vital

TD = 100/60 mmHg

BB Sebelum hamil = 54 kg

PR = 20x/mnt

BB setelah hamil = 71 kg

NI = 90x/mnt

Tinggi badan = 163 cm

S = 36°C

Kepala = simetris, rambut dan kulit kepala bersih, tidak ada keluhan pendengaran.

Mata = konjungtiva anemis, pupil isokor, sklera ikterik.

Hidung = tulang kartilago simetris, tidak ada pembesaran tirad.

Mulut = Mulut bersih, stomatitis (-), pembengkakan tonsil (-).

Telinga = tidak ada penumpukan serumen, telinga kanan dan kiri simetris.

leher = Hiperpigmentasi (-), pembesaran kelenjar tiroid (-)

Pemeriksaan dada

Jantung = I = tidak tampak letus cordis

P = tidak teraba massa, teraba letus cordis di
intercosta ke 5 midklavikula sinistra

P = petak

A = Bunyi trima jantung S₁ S₂ reguler, tidak
ada suara tambahan

paru = I = Bentuk dada simetris, lesi dan luka (-),
kontraksi dinding dada (-)

P = Myer tetan (-), pengembangan dada kiri
dan kanan sama

P = sonor

A = vesibuler

puting susu = menonjol dan membesar

Pengeluaran ASI = belum ada

Abdomen

I = Tidak ada benjolan disekitar perut

A = Bising usus 12x/mnt

P = Tympani

P = tidak ada rugri tekan

Pemeriksaan Leopold :

uterus :

leopold I = Tpu 2 jari dibawah pusat, pada fundus teraba
satu bagian bulat, lunak, tidak melenting (botong)

leopold II = Bagian kanan ibu teraba memanjang seperti
papan, ada tahanan dan keras (pinggang)

leopold III = Bagian terendah janin teraba satu bagian
bulat, keras, melenting (kepala)

leopold IV = kedua tangan bertemu

Pergerakan janin dan kontraksi = tidak tertaji tapi saat di
lakukan pemeriksaan leopold bayi bergerak - gerak aktif

Fungsi pencernaan = Baik tidak ada masalah

Vagina = Tidak Varises

Kebersihan = Kebersihan terjaga dengan baik

keputihan =

Ekstremitas

Ekstremitas atas

Edema : lengan atas tidak mengalami edema

Varises : tidak mengalami varises

Ekstremitas bawah

Edema : kedua tungkai kaki bawah mengalami edema

Varises : tidak

~~Repteto patella~~ .

Analisa Data

Data Fokus	Problem	Etiologi
DS = klien mengatakan kedua tungkai kaki bengkak, kadang kram kaki, dan mudah lelah DO = Nampak odema di ekstremitas bawah. pitting odema 5 mm dg waktu kembali 5 detik TD = 100/80 mm Hg PR = 20 x /mnt NI = 90 x /mnt BB sebelum hamil = 54 kg BB sesudah = 71 kg	Kelebihan Volume cairan Odema	gangguan metabolisme regulasi penekanan uterus yang membesar
DS = klien mengatakan sering mengalami buang air kecil pada tengah malam, dan susah untuk tidur DO = klien tampak mudah lelah untuk beraktivitas	Insomnia	ketidakhnyamanan fisik

Intensi Keperawatan

Tgl/Jam	NO 12	NOC	NIC	TID												
		Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x pertemuan diharapkan kelebihan volume cairan dapat teratasi dengan kriteria hasil <table><tr><th>Indikator</th><th>A</th><th>T</th></tr><tr><td>- Edema berkurang</td><td>3</td><td>5</td></tr><tr><td>- Terbebas dari ketelahan, peremasan</td><td>3</td><td>5</td></tr><tr><td>- Peningkatan bb</td><td>3</td><td>5</td></tr></table>	Indikator	A	T	- Edema berkurang	3	5	- Terbebas dari ketelahan, peremasan	3	5	- Peningkatan bb	3	5	- Monitor masukan makan ataupun cairan dan hitung intake cairan - Anjurkan ibu untuk terus melanjutkan diet rendah karbohidrat - Anjurkan ibu untuk meninggikan ekstremitas bawah setelah beraktivitas atau saat tidur - Anjurkan ibu untuk mengurangi minum pada malam hari - Berikan terapi rendam air hangat sebelum tidur - Kaji peningkatan bb. dan pitting edema	
Indikator	A	T														
- Edema berkurang	3	5														
- Terbebas dari ketelahan, peremasan	3	5														
- Peningkatan bb	3	5														
		Setelah dilakukan tindakan kepesawatan selama 3x pertemuan diharapkan masalah dapat teratasi <table><tr><th>Indikator</th><th>A</th><th>T</th></tr><tr><td>- Bangun terlalu dini</td><td>3</td><td>5</td></tr><tr><td>- Kesulitan tidur nyenyak</td><td>3</td><td>5</td></tr></table>	Indikator	A	T	- Bangun terlalu dini	3	5	- Kesulitan tidur nyenyak	3	5	- ciptakan lingkungan yang tenang dan mendukung - Melakukan olahraga kecil seperti jalan-jalan pagi hari - Ubah posisi tidur untuk miring kanan dan kiri - ciptakan lingkungan rumah dan bersih - Melakukan senam hamil				
Indikator	A	T														
- Bangun terlalu dini	3	5														
- Kesulitan tidur nyenyak	3	5														

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tgl/Jam	Implementasi	Respon	TTD
23/09/20 15.00	- BHSP melakukan bina hubungan saling percaya kpd klien	S: klien merasa senang bisa didatangi mahasiswa O: klien tampak senang kooperatif	JDS
23/09/20 15.00	- Melakukan pengkajian data, identitas pasien, kondisi saat ini dan sebelum	S: klien tampak senang O: klien tampak kooperatif	
23/09/20	- Melakukan vital sign	S: klien mau dilakukan tensi O: klien tampak senang TD = 100/80 mmHg N = 90x/mnt S = 36°C PR = 20x/mnt	
30/01/20	- Melakukan pengkajian pitting edema	S: klien mengatakan benjolan kakinya O: klien tampak kooperatif saat dilakukan pemeriksaan hampak edema di ekstremitas bawah pitting edema 5mm dalam waktu 5 detik BB = 71 kg TB = 163cm	JDS
30/01/20	- Melakukan penerapan terapi rendam air hangat selama 15-20 menit	S: klien mengatakan mau dilakukan tindakan O: klien tampak rileks dan nyaman setelah dilakukan tindakan & terapi rendam air hangat	

30/01/2020	- Anjurkan ibu untuk meninggalkan ekstremitas bawah setelah beraktivitas sebelum tidur	S = klien mengatakan kakinya pegal-pegal O = klien tampak mendengarkan penjelasan dengan baik.	89
30/01/2020	- Membantu mengidentifikasi ketidaknyamanan selama hamil trimester akhir	S = klien mengatakan sering bangun tengah malam karena buang air kecil O = klien tampak bercerita tentang keluhan yg dialami.	
2/02/2020	Melakukan vital sign	S = klien mau dilakukan tensi O = klien tampak senang TD = 110/70 mmHg N = 90/mnt S = 36 RR = 20x/mnt	90
2/02/2020	- Melakukan terapi rendam air hangat selama 15-20 menit	S = klien mengatakan mau dilakukan tindakan O = klien tampak lebih rileks dan nyaman	
2/02/2020	- Membantu mengidentifikasi ketidaknyamanan selama hamil	S = klien mengatakan bangun malam sudah berkurang O = klien tampak bercerita tentang keluhan nya	91
2/02/2020	- Melakukan terapi rendam air hangat	S = klien mengatakan mau dilakukan penerapan O = klien tampak rileks, nyaman	

Evaluasi Keperawatan

tgl / Jam	No Rm	SOAP	Ttd
29/01/2020	1	S: klien mengatakan mengalami kaki bengkak, mudah lelah O: klien tampak mudah bercerita tentang keluhan A: Masalah belum teratasi P: Lanjutkan intervensi - Melakukan terapi rendam air hangat	
	2	S: klien mengatakan sering terbangun tengah malam karena sering BAK O: klien tampak bercerita tentang keluhannya A: Masalah belum teratasi P: Lanjutkan intervensi - Sering-sering melakukan jalan-jalan pagi hari untuk merilekskan otot-otot	
30/01/2020	1	S: klien mengatakan bengkak kaki sudah mulai berkurang O: klien tampak mudah bercerita tentang perkembangan keluhannya A: Masalah belum teratasi P: Lanjutkan intervensi - Melakukan terapi rendam air hangat	
	2	S: klien mengatakan sering terbangun tengah malam karena BAK O: klien tampak bercerita tentang keluhannya A: Masalah belum teratasi P: Lanjutkan intervensi	
2/02/2020	1	S: klien mengatakan kaki sudah tidak bengkak O: klien tampak senang A: Masalah teratasi P: Hentikan intervensi	
	2	S: klien mengatakan tidurnya masih sering bangun malam A: masalah belum teratasi	

2/62
2020

2. O : Klien tampak bercerita perkembangan
keluarganya
A : Masalah belum teratasi
P : Lanjutkan intervensi

Tanggal Pengkajian : 3-02-2020

Nama Pengkaji : Ny. S

Waktu : 15-08 WIB

Tempat : Rumah klien

A. Identitas Klien

Nama : Ny. S

Umur : 25 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Prembun, Kebumen

Status : Menikah

Suku : Jawa

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

B. Identitas Penanggung Jawab

Nama : Th. P

Umur : 29 tahun

Jenis Kelamin : laki-laki

Alamat : Prembun, Kebumen

Pendidikan : SMA

C. Keluhan Utama

Klien mengatakan kedua tungkai kaki bengkak

D. Riwayat Kesehatan Sekarang

Klien mengatakan kedua tungkai kaki bengkak, kadang kram kaki, mudah lelah, sering terbangun tengah malam, pola tidur tidak efektif.

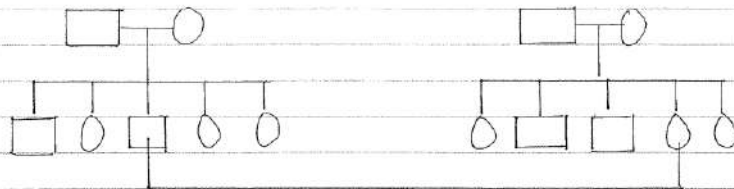
E. Riwayat Kesehatan Dahulu

Klien belum pernah mengalami penyakit yang serius

F. Riwayat Kesehatan Keluarga

Klien mengatakan tidak ada penyakit keturunan dalam keluarga misal: Hipertensi, DM, dll.

5. Genogramm



ket

0 = perempuan

$$\square = \text{lakr-laki}$$

... = Tingkat serendah

H. Riwayat Ginekologi:

Kiren menarche pada usia 12 tahun dengan siklus 28 hari dan lama rata-rata 7 hari. Tidak ada keluhan sama sekali selama haid.

1. Riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu

No	tahun	Jenis persediaan	pendong	jk	keadaan bay	masalah kehamilan	BB
1.	-	-	-	-	-	-	-

J. Riwayat KB

Klien mengatakan belum pernah KB, karena ini kehamilan anak pertamanya.

k. Riwayat kehamilan saat ini

HPHT = 6 juni 2019

HPL : 13 maart 2020

BB sebelum hamil = 57 kg

TD sebelum hamil: 100/60 mmHg

[illegible]

L. Kesiapan psikososial

Kondisi mental : klien mengatakan sudah merasa siap untuk kelahiran anak pertamanya.

Adaptasi psikologis : klien mengatakan secara psikologis baik tidak stress dalam masalah kehamilan

Penerimaan terhadap kehamilan : klien mengatakan senang dengan kehamilan anak ke-1 pertamanya

Masalah khusus : klien mengatakan tidak ada masalah yang terjadi serius dalam kehamilannya.

M. Persiapan persalinan

⇒ Sendan Hamil : klien mengatakan kadang mengikuti dibalai desa

⇒ Rencana tempat melahirkan : klien mengatakan ingin melahirkan di tempat bidan / RS terdekat

⇒ Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu : klien mengatakan untuk perlengkapan bayi dan kebutuhan 80% sudah ada.

⇒ Kesiapan mental ibu dan keluarga : klien mengatakan untuk perlengkapan, kesiapan ibu dan keluarga sudah siap untuk kelahiran anak pertama.

⇒ pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara menangani nyeri, proses persalinan : klien mengatakan sedikit-dikit bisa memahami.

⇒ perawatan payudara : klien mengatakan untuk perawatan payudara sudah bisa sedikit-sedikit.

11. Pola Fungsional Menurut Gordon

1. Pola persepsi - Manajemen kesehatan

Selama hamil = klien mengatakan rutin memeriksakan kandungannya ke bidan / ps terdekat

saat dikaji = klien mengatakan senang dengan kehamilan anak pertamanya dan rutin memeriksakan kandungannya.

2. Pola Nutrisi - Metabolisme

Selama hamil = klien mengatakan makan 3x sehari dengan menu lauk, sayur, nasi, minum sekitar 2 liter/

saat dikaji = klien mengatakan makan 3x/sehari, dengan menu lauk, sayur, nasi minum 2-3 gelas/hari

3. Pola Eliminasi

Selama hamil = klien mengatakan BAB 1x/sehari dengan konsistensi padat, warna kuning khas feses, BAK 8-10x/hari.

saat dikaji = klien mengatakan BAB 1x/hari dengan konsistensi padat, warna kuning khas feses, BAK 8-10x/hari.

4. Pola Istirahat-tidur

Selama hamil = klien mengatakan tidurnya sedikit terganggu pada trimester ke 3 susah untuk tidur sering terbangun tengah malam karena sering buang air kecil.

saat dikaji = klien mengatakan tidurnya sering terbangun tengah malam karena sering buang air kecil.

5. Pola kognitif perseptual

Selama hamil = klien mengatakan senang dengan kehamilan anak pertamanya.

saat dikaji = klien terlihat bahagia atas kehamilan anak pertamanya.

6. Pola latihan -Aktivitas

Selama hamil = klien mengatakan kegiatan di rumah memasak, mencuci, pingin sebagai ibu rumah tangga.

saat dikaji = klien mengatakan kegiatan di rumah memasak, mencuci, mengepel, dan mengurus suami.

7. pola konsep diri

Selama hamil = klien mengatakan tidak ada gangguan rasa percaya diri dan pasca lndera berfungsi dengan baik.

Saat dikaji = klien mengatakan tidak ada gangguan selama hamil.

8. pola peran dan hubungan

Selama hamil = klien mengatakan perannya sebagai Istri sudah dilakukan dan hubungan dengan keluarga tidak ada masalah.

Saat dikaji = klien mengatakan perannya sebagai Istri / Ibu sudah dilakukan dengan baik.

9. pola reproduksi / seksual

Selama hamil = klien mengatakan membatasi hubungan seksualnya dengan suami selama hamil

Saat dikaji = klien mengatakan membatasi hubungan seksual dengan suami.

10. pola pertahanan diri

Selama hamil = klien mengatakan sering jalan-jalan pagi disekitar rumah.

Saat dikaji = klien mengatakan sering melakukan jalan-jalan pagi agar badan tetap fit dan sehat.

11. pola keyakinan dan nilai

Selama hamil = klien mengatakan melaksanakan sholat 5 waktu

Saat dikaji = klien mengatakan melaksanakan sholat 5 waktu.

0. Pemeriksaan Fisik

status obstetrik = G₁P₀A₀

keadaan umum = compos mentis

Tanda-tanda vital

TD = 110/70 mmHg

BB sebelum hamil = 57 kg

M = 90x/menit

BB setelah hamil = 68 kg

PR = 20x/menit

tinggi badan = 160 cm

S = 36°C

Kepala = simetris, rambut dan kulit kepala bersih, tidak ada keluhan pendengaran.

Mata = konjungtiva anemis, pupil isokor, sklera

ikterik

Hidung = tulang kartilago simetris, tidak ada pembesaran tiroid

Mulut = Mulut bersih, stomatitis (-), pembengkakan tonsil (-).

Telinga = tidak ada penumpukan serumen, telinga kanan dan kiri simetris.

Leher = hiperpigmentasi (-), pembesaran kelenjar tiroid (-).

Pemeriksaan Dada

Jantung = I = tidak tampak letus cordis

P = tidak teraba massa, teraba letus cordis di Intra costal ke 5 midclavikula sinistra

P = pekak

A = Bunyi prima jantung S₁ S₂ reguler, tidak ada suara tambahan

Paru = I = bentuk dada simetris, kostal dan lura (-), retraksi dinding dada (-)

P = nyeri tekan (-), pengembangan dada kiri dan kanan sama

P = sonor

A = vesikuler.

Puting susu = menonjol dan membesar

Pengeluaran ASI = Belum ada

Abdomen

I = Tidak ada benjolan disekitar perut

A = Bising usus 12x/mnt

P = Tympani

P = tidak ada nyeri tekan

Pemeriksaan Leopold :

uterus :

leopold I = Tfu 30 cm , pada fundus teraba satu bagian bulat , lunak , tidak melenting (bokong)

leopold II = Bagian kanan ibu teraba memanjang seperti papan , ada tahanan keras (punggung)

leopold III = Bagian terendah janin teraba satu bagian bulat keras , melenting (presentasi kepala)

leopold IV = Bagian bawah janin belum masuk pintu ~~panggul~~ atas panggul.

Pergeseran janin dan kontraksi = Tidak terbagi , tapi saat dilakukan pemeriksaan leopold bayi bergerak-gerak aktif.

Fungsi pencernaan = Baik tidak ada masalah

Vagina = Tidak ada varises

Kebersihan = Kebersihan terjaga dengan baik

Ekstremitas atas

Edema = lengan atas tidak mengalami edema

Varises = tidak mengalami varises

Ekstremitas bawah

Edema = kedua tungkai kaki mengalami edema

Varises = tidak mengalami varises

Analisa data

Data Fokus	Problem	Etiologi
DS: klien mengatakan kedua tungkai kaki bengkak, kadang kram kaki, mudah lelah. DO: Nampak Odema di ekstremitas bawah, pitting edema 3mm dg waktu kembali 3 detik TD = 110/70 mmHg NI = 90/mnt KP = 20 x/mnt S = 36°C BB sebelum hamil = 57 kg BB sesudah = 62 kg	Ekstremitas Volume cairan Odema	gangguan mekanisme regulasi penekanan uterus yang membesar
DS: klien mengatakan sering terbangun tengah malam, pola tidur tidak efektif karena sering buang air kecil dan susah tidur	Insomnia	ketidakefektifan fisik
DO: klien tampak merasa lelah karena usia kehamilan semakin bertambah		

Intervensi Keperawatan

tgl/jam	no lok	A/C	A/C	tt
		Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x pertemuan diharapkan kelebihan volume cairan dapat teratasi dg kriteria hasil	- Monitor masukan makanan ataupun cairan dan hitung intake cairan - Anjurkan Ibu untuk terus melanjutkan diet rendah karbohidrat - Anjurkan Ibu untuk meninggikan ekstemitas bawah setelah beraktivitas atau saat tidur - Anjurkan Ibu untuk mengurangi minum pada malam hari. - Berikan terapi rendam air hangat - kaji peningkatan bb dan pemeriksaan puffing edema	
		Indikator	A T	
		- Edema berkurang	3 5	
		- Terbebas dari kelelahan, kecemasan	3 5	
		- peningkatan bb	3 5	
		Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x pertemuan diharapkan masalah dpt teratasi	- Ciptakan lingkungan yg tenang dan mendukung - melakukan olahraga kecil seperti jalan di pagi hari - Ubah posisi tidur miring ke kiri - Ciptakan lingkungan yang aman dan bersih - Melakukan senam hamil	
		Indikator	A T	
		- Bangun terlalu dini	3 5	
		- kesulitan tidur nyenyak	3 5	

Implementasi Keperawatan

Tgl/Jam	Implementasi	Respon	TD
3/02/2020	- BHTSP melakukan bina hubungan saling percaya kepada klien - Melakukan pengkajian data: identitas pasien, kondisi saat ini dan sebelum	S = klien merasa senang O = klien tampak kooperatif S = klien tampak senang O = klien kooperatif jika ditanya-tanya	1
3/02/2020	Melakukan vital sign	S = klien mau dilakukan tensi O = klien tampak senang TB = 110/70 mmHg NI = 90 x/mnt PR = 20 x/mnt S = 36°C	
3/02/2020	- Melakukan pengkajian pitting edema	S = klien mengatakan kakinya bengkak O = klien tampak kooperatif saat dilakukan pemeriksaan pitting edema di bagian ekstremitas bawah pitting edema 3 mm dalam waktu kembali 3 detik dalam batas ringan - BB = 68 kg TB = 160 cm	1
3/02/2020	- Melakukan penerapan terapi rendam air hangat selama 15-20 menit	S = klien mengatakan mau dilakukan tindakan O = klien tampak rileks dan nyaman setelah dilakukan tindakan terapi rendam air hangat edema tampak berkurang	1

(GEIATIK)

4/2/2020	- Anjurkan Ibu untuk meninggikan ekstremitas bawah setelah beraktivitas sebelum tidur	S = klien mengatakan kakinya pegal-pegal O = klien tampak mendengarkan penjelasan dengan baik.	JM
4/2/2020	- Membantu mengidentifikasi ketidaknyamanan selama hamil trimester akhir	S = klien mengatakan sering buang air kecil dan susah tidur pada malam hari O = klien tampak bercerita tentang keluhan yg dialami	JM
4/2/2020	- Melakukan vital sign	S = klien mengatakan mau ditensi O = klien tampak senang TD = 110/80 mmHg RI = 85x/mnt RR = 21x/mnt S = 36x/mnt	
4/2/2020	- Melakukan terapi rendam air hangat selama 15-20x/mnt	S = klien mau dilakukan tindakan O = klien tampak rileks dan tenang	JM
5/2/2020	- Mengajarkan ubah posisi saat tidur malam	S = klien mengatakan sering terbangun tengah malam O = klien tampak memahami penjelasannya.	
5/2/20	- Melakukan terapi rendam air hangat selama 15-20x/mnt	S = klien mengatakan mau dilakukan tindakan O = klien tampak rileks	
5/2/20	- Melakukan vital sign	S = klien mengatakan mau ditensi O = TD = 110/85 mmHg RI = 85x/mnt, RR = 20x/mnt S = 36°C	

Evaluasi keperawatan

Tgl/jam	No Dx	SOAP	TTP
3/2/2020	1	S = klien mengatakan mengalami kaki bengkak, kadang kram kaki, mudah lelah O = klien tampak mudah untuk bercerita tentang keluhannya A = Masalah belum teratasi P = Lanjutkan intervensi - Melakukan terapi rendam air hangat	
	2	S = klien mengatakan sering terbangun tengah malam karena buang air kecil O = klien tampak bercerita tentang keluhannya A = Masalah belum teratasi P = Lanjutkan intervensi - Mengajarkan posisi saat tidur untuk miring kanan kiri - Melakukan senam hamil atau jalan-jalan di pagi hari	
4/2/2020	1.	S = Klien mengatakan kaki bengkaknya sudah mulai berkurang O = Klien tampak bercerita tentang keluhannya A = Masalah belum teratasi P = Lanjutkan intervensi 1. Melakukan terapi rendam air hangat 2. S = klien mengatakan masih sering terbangun tengah malam O = klien tampak bercerita tentang keluhannya A = Masalah belum teratasi P = Lanjutkan intervensi	
5/2/2020	1.	S = Klien mengatakan bengkaknya sudah tidak bengkak O = Klien tampak senang A = Masalah teratasi P = Hentikan intervensi	

5/2/2023	2	S: klien mengatakan kadang masih terbangun tengah malam O = klien tampak beresita tentang keluhannya A = Masalah belum teratasi P = Lanjutkan intervensi	js
----------	---	--	----